

HUBUNGAN ANTARA PET ATTACHMENT DAN PERCEIVED STRESS PADA PENCINTA HEWAN PELIHARAAN

IRMA FITRIANINGSIH

(13519072)

Fakultas Psikologi

Universitas Gunadarma

ABSTRAK

Pencinta hewan peliharaan memiliki kasih sayang mendalam terhadap hewan peliharaan, pencinta hewan peliharaan merasakan stres saat merawat hewan seperti penyakit, biaya, dan perubahan lingkungan. Perceived stress yaitu adaptasi dan bagaimana individu memaknainya menjadi kunci mengelola stres. Pet attachment memengaruhi perceived stress melalui dukungan emosional dan kehadiran positif. Tujuan penelitian menguji hubungan pet attachment dan perceived stress pada pencinta hewan peliharaan. Metode kuantitatif. Alat ukur Lexington Attachment to Pets Scale (LAPS) berdasarkan skala pet attachment di adaptasi dan di modifikasi berdasarkan aspek-aspek pet attachment. Skala perceived stress scale (PSS) di adaptasi dan di modifikasi berdasarkan dimensi perceived stress. Sampel pencinta hewan peliharaan berjumlah 175 responden, teknik sampel non probability sampling dengan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dengan arah negatif antara pet attachment dan perceived stress, korelasi negatif sebesar $r = -2,08$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,006 ($p > 0,05$). Menunjukkan hipotesis diterima, maka terdapat hubungan negatif yang signifikan antara pet attachment dan perceived stress dimana semakin tinggi pet attachment maka semakin rendah perceived stress, begitu pula sebaliknya. Subjek mempunyai perceived stress yang termasuk kategori sedang artinya bahwa perceived stress pada pencinta hewan peliharaan termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan, subjek mempunyai pet attachment kategori sangat tinggi artinya bahwa pet attachment pada pencinta hewan peliharaan termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Kata Kunci: Pet Attachment, Perceived Stress, Pencinta Hewan Peliharaan

xii+64+Lampiran

Daftar Pustaka (1969-2023)